

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

2.1.1. Kondisi Jaringan Jalan

Jalan di Kabupaten Karangasem terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten, dan Jalan Arteri Primer, Kolektor Primer, dan Jalan Lokal Primer dan Sekunder menurut statusnya.

Karakteristik jalan di Kabupaten Karangasem umumnya memiliki tipe 2/2 UD baik Jalan Nasional, Provinsi maupun Jalan Kabupaten. Beberapa jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 D. Beberapa Jalan Provinsi menerapkan sistem jalan satu arah (2/1). Di Kabupaten Karangasem, terdapat simpang bersinyal, prioritas, dan tidak terkontrol.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu dan marka di pusat pusat kota dalam kondisi buruk dan belum di perbarui. Sedangkan, ketersediaan lampu penerangan jalan umum di pusat kotanya sudah baik. Untuk fasilitas pejalan kaki masih kurang memadai terutama pada daerah CBD. Kabupaten Karangasem sendiri belum memiliki sistem pengendalian lalu lintas seperti ATCS.

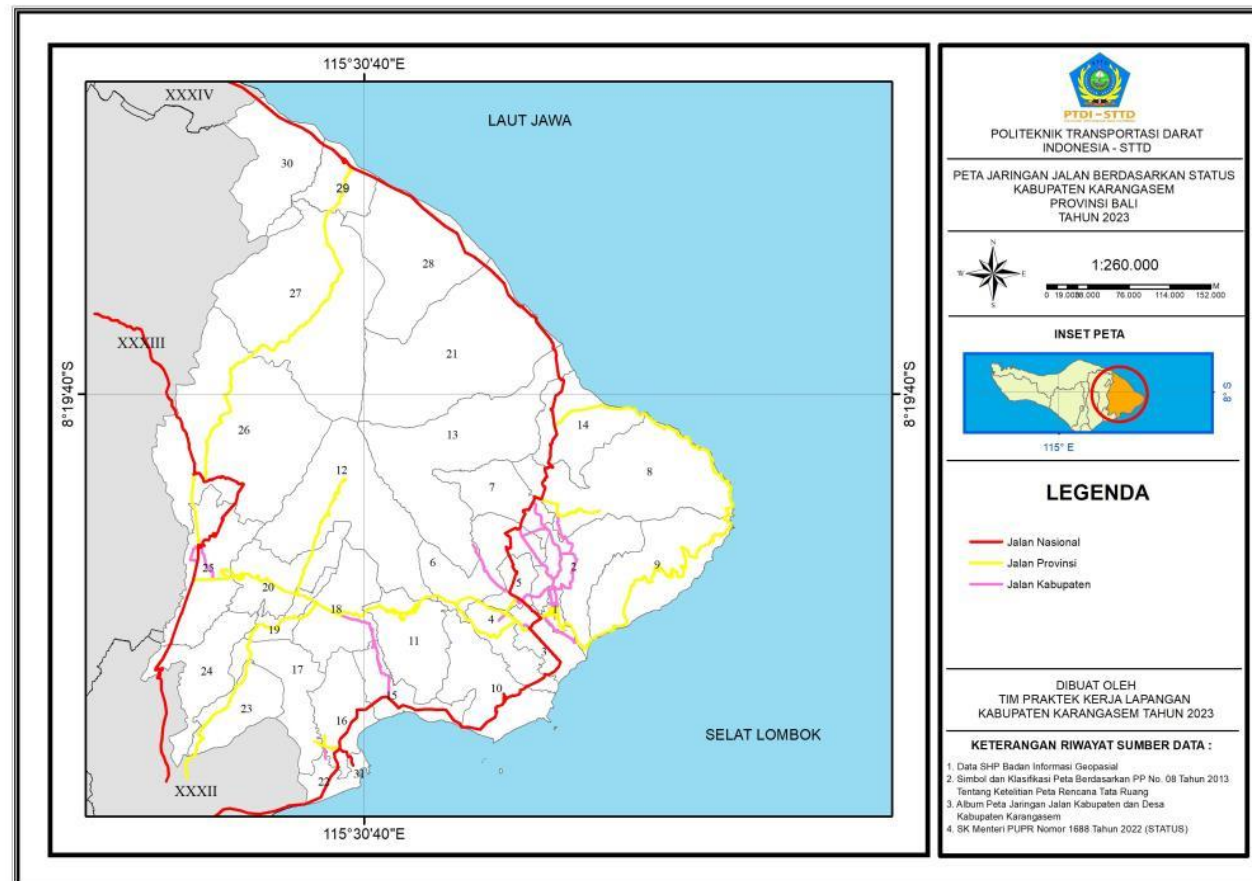
Berdasarkan data Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem tahun 2023, jaringan jalan di Kabupaten Karangasem 258.399 km. Jalan-jalan di Kabupaten Karangasem dibagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten berdasarkan statusnya. Jalan Nasional di Kabupaten Karangasem memiliki 7 ruas dengan panjang 97.284 km, Jalan Provinsi memiliki 27 ruas dengan panjang 123,386 km, dan Jalan Kabupaten memiliki 31 ruas dengan panjang 37,279 km yang tersebar di 8 kecamatan.

Jumlah arus lalu lintas di Kabupaten Karangasem sangat beragam, baik di kordon dalam maupun luar. Kordon luar memiliki arus bolak balik, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya kendaraan sepeda motor yang menunjukkan arus bolak balik.

Untuk mengimbangi keseimbangan jaringan transportasi karena kebutuhan, sistem jalan di Kabupaten Karangasem menggunakan pola jaringan jalan linear. Kabupaten Karangasem memiliki jaringan jalan yang padat di beberapa area, terutama di pusat kegiatan.

Pada daerah tersebut mobilitas kendaraannya tergolong tinggi, karena merupakan kawasan pemerintahan. Sedangkan pada daerah bagian utara dan selatan kondisi jaringan jalannya tidak padat, dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh persawahan dan perkebunan. Rata-rata jalan tersebut tetap dalam kondisi baik. Jalan-jalan di Kabupaten Karangasem terbuat dari aspal.

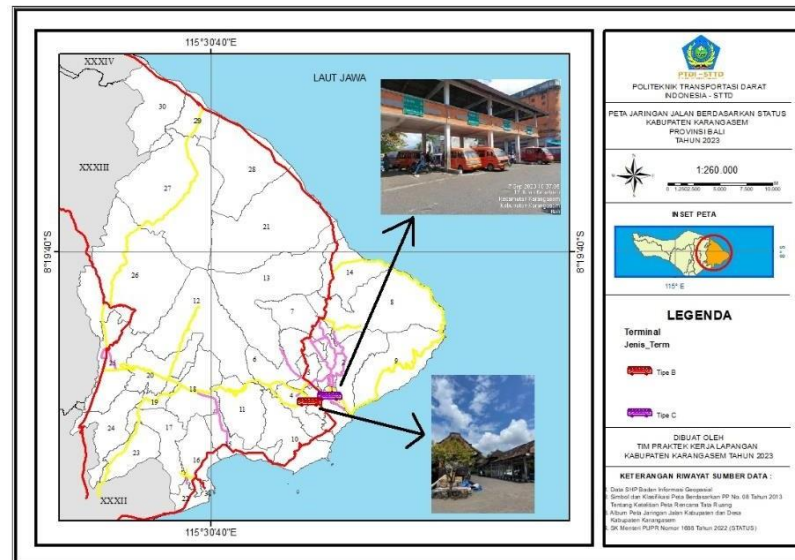
Berdasarkan fungsi jalan, berikut peta jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Karangasem, terdapat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 1 Peta jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kabupaten Karangasem

Survei inventarisasi prasarana angkutan umum ini memberikan informasi tentang keberadaan terminal dan halte. Memiliki dua terminal di wilayah studi Kabupaten Karangasem: Terminal Tipe B Karang Sokong dan Terminal Tipe C Amlapura. Peta berikut menunjukkan lokasi terminal Kabupaten Karangasem.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 2 Peta lokasi Terminal Karangsokong dan Terminal Amlapura

2.1.3. Kondisi Sarana Angkutan Umum Kabupaten Karangasem

Angkutan umum dalam dan tidak dalam trayek melayani wilayah Kabupaten Karangasem. Menurut Pasal 37 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, angkutan trayek tetap dan teratur didefinisikan sebagai pelayanan angkutan dalam jaringan trayek yang tetap dan teratur, baik dengan jadwal tetap maupun tidak terjadwal. Di sisi lain, angkutan trayek tidak tetap didefinisikan sebagai pelayanan angkutan yang dilakukan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Karangasem dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Pedesaan. Angkutan Travel adalah angkutan umum yang tidak dalam trayek di

Kabupaten Karangasem. Sebagai angkutan pendukung atau paratransit, Ojek Konvensional berfungsi sebagai angkutan daerah.

a. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem berdasarkan kondisi eksisting yaitu :

1) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) adalah perjalanan dari satu kota ke kota lain melalui daerah kabupaten atau kota dalam provinsi dengan menggunakan bus umum yang terikat. Angkutan AKDP adalah kendaraan yang memungkinkan perjalanan dari Karangasem ke daerah lain di luar Kabupaten Karangasem, tetapi tetap berada di wilayah Bali. Kondisi AKDP di Kabupaten Karangasem sudah tidak aktif lagi karena tidak ada AKDP yang memperpanjang izinnya karena minat penumpang menurun.

2) Angkutan Pedesaan

Menurut Surat Keputusan Bupati Karangasem Nomor 245 Tahun 1996 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Karangasem, terdapat 14 trayek angkutan pedesaan. Namun, setelah beroperasi sekian lama, pada tahun 2023 berdasarkan kondisi eksisting hanya tersisa 6 trayek yang beroperasi.

b. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, Kabupaten Karangasem dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

1) Angkutan Travel

Pada wilayah studi ada beberapa perusahaan yang menawarkan jasa travel untuk berpergian sesuai trayek yang perusahaan travel telah sediakan. Terdapat tiga perusahaan travel yang ada di Kabupaten Karangasem.

2) Angkutan Paratransit (Pendukung)

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu untuk 2-5 penumpang, tetapi setiap penumpang memiliki tujuan yang berbeda. Paratransit tidak memiliki rute dan/atau jadwal tetap, setiap orang dapat menggunakannya sesuai dengan peraturan tertentu (misalnya tarif, rute, mode layanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

3) Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah yang tidak terlayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini, belum tersedia regulasi yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun, pada kenyataannya masyarakat lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kabupaten Karangasem, sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1. Kondisi Geografi

Letak geografis suatu wilayah diukur berdasarkan kenyataannya di bumi atau posisinya pada bola bumi dibandingkan dengan lokasi geografis lainnya. Letak geografis juga dipengaruhi oleh aspek astronomi, geologi, fisiografi, dan sosial budaya. Posisi Kabupaten Karangasem di Provinsi Bali memengaruhi kondisi geografisnya.

Satu dari sembilan kabupaten di Provinsi Bali adalah Karangasem. Amlapura, kota terkenal, berjarak 77,6 km dari Denpasar, ibu kota Bali, Kabupaten Karangasem secara geografis berada di ujung timur Pulau Bali atau terletak di antara 80 00' 00"-80 41'37,88" Lintang Selatan dan 1150 35' 9,8"-1150 54 8,9" Bujur Timur. Kabupaten Karangasem memiliki luas

wilayah 846,82 km² atau 14,51% dari luas wilayah Pulau Bali. Secara Administratif Kabupaten Karangasem mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Laut Jawa
 Selatan : Selat Badung
 Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng
 Timur : Selat Lombok

2.2.2. Wilayah Administratif Kabupaten Karangasem

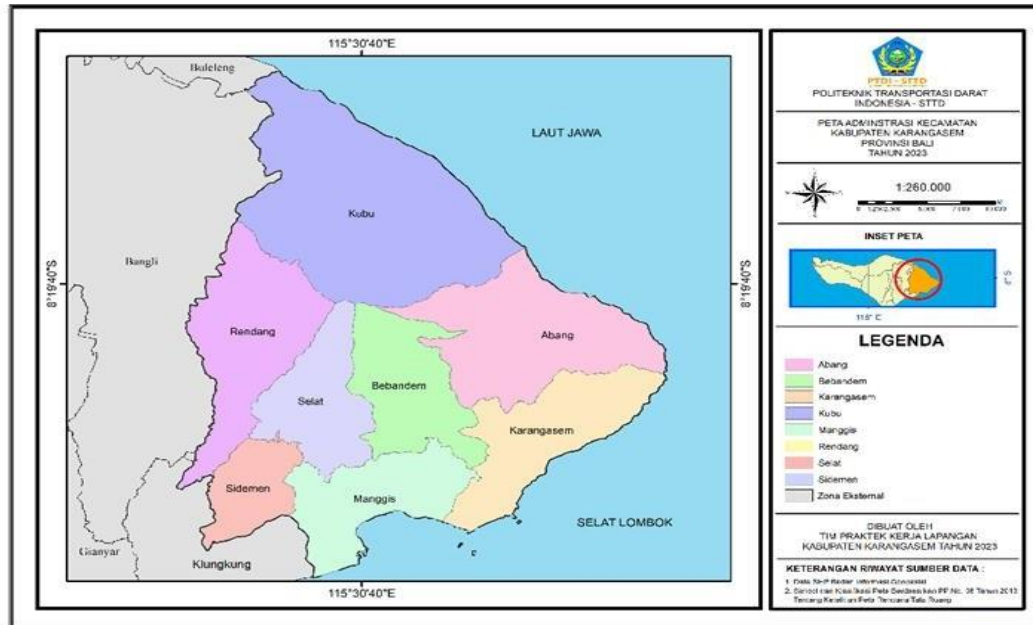
Secara administratif, Kabupaten Karangasem terdiri dari 8 Kecamatan, yang terdiri dari 78 desa atau kelurahan (75 desa dan 3 kelurahan), serta 532 banjar dinas dan 52 banjar lingkungan. Selain itu, terdapat 189 desa adat dengan 605 banjar adat. Tabel berikut menunjukkan luas dan jumlah kelurahan di setiap kecamatan:

Tabel II. 1 Luas wilayah administrasi kecamatan di kabupaten Karangasem

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (%)
1	Rendang	6	110,03	13,11
2	Sidemen	10	43,24	5,15
3	Manggis	12	76,87	9,16
4	Karangasem	11	92,53	11,03
5	Abang	14	131,50	15,67
6	Bebandem	8	81,86	9,75
7	Selat	8	71,89	8,57
8	Kubu	9	231,32	27,56
TOTAL		78	839,24	100%

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Di bawah ini merupakan peta administrasi Kabupaten Karangasem, sebagai berikut :

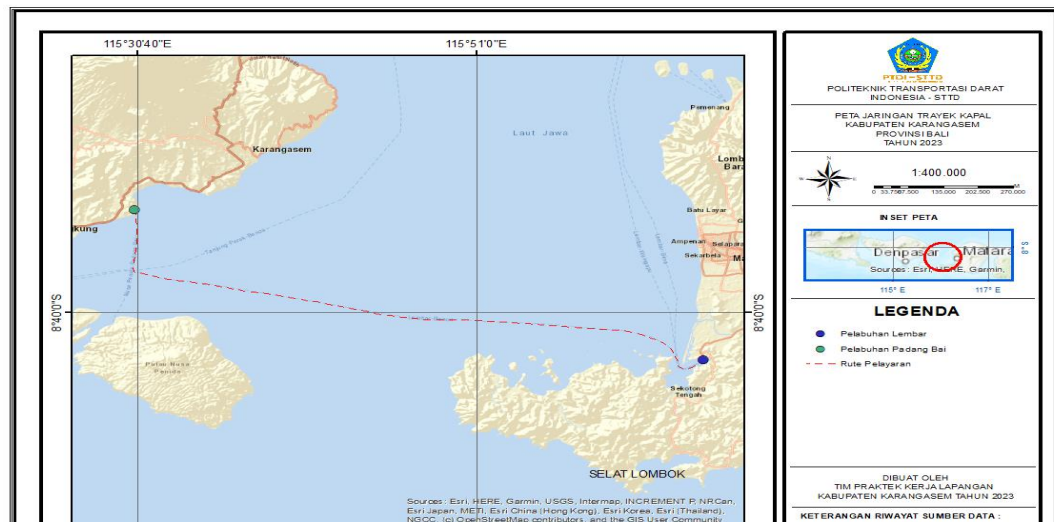


Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 3 Peta administrasi kecamatan di Kabupaten Karangasem

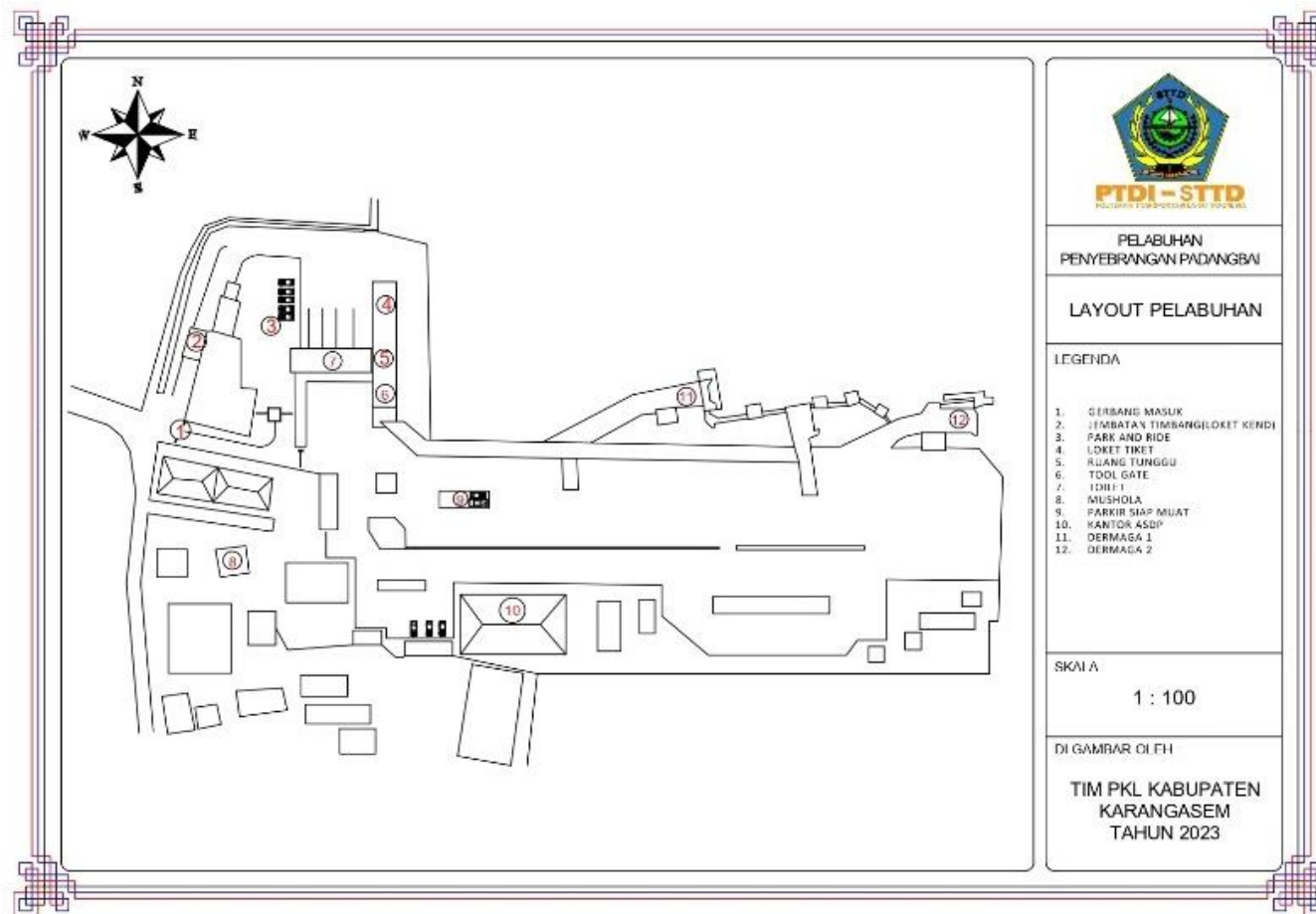
2.2.3. Kondisi Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

Pelabuhan Penyeberangan Padangbai terletak di Padangbai, Karangasem, Bali. Pelabuhan ini menghubungkan Pulau Bali dengan Pulau Lombok melalui Selat Lombok. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengelola pelabuhan ini. Sebelumnya daerah ini bernama Celuk Padang. Setelah dinasti Belanda di Bali, daerah ini disebut Padangbaai atau dalam bahasa Inggris *Padangbay*. Setelah kemerdekaan nama itu dikembalikan seperti sebelumnya, meskipun di luar negeri sudah sering digunakan, sehingga namanya diperbarui kembali menjadi Padangbai.



Gambar II. 4 Peta jaringan trayek kapal rute Padangbai - Lembar

Pelabuhan Penyeberangan Padangbai melalui laut menghubungkan Pulau Bali dan Pulau Lombok. Gambar di atas menunjukkan rute pelayaran yang dilalui oleh kapal di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai menuju ke Pelabuhan Penyeberangan Lembar yang ada di Lombok.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 5 Layout Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

Gambar diatas merupakan layout dari pelabuhan penyeberangan padangbai. Layout tersebut menggambarkan letak lokasi dari bangunan dan fasilitas-fasilitas yang ada di pelabuhan. Berdasarkan survey *Modal Interaction Matrix* (MIM) yang telah dilaksanakan diperoleh hasil *Normalized Score* -113 yang artinya jarak antara Fasilitas yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai tidak memadai dan perlu diperbarui untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada penumpang.

Data dari PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Padangbai, diperoleh daftar moda kapal penyeberangan yang beroperasi pada Pelabuhan Penyeberangan Padangbai di lintasan Padang Bai - Lembar 2023. Terdapat 24 kapal yang beroperasi dengan jam operasi 24 jam selama satu hari. Kapal yang beroperasi tersebut dimiliki oleh beberapa perusahaan yang telah bekerjasama dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Padangbai. Namun ada juga kapal yang dimiliki oleh PT ASDP sendiri di antaranya yaitu kapal Kapal Motor penyeberangan Portlink II dan kapal Kapal Motor penyeberangan Rodhita.

Tabel II. 2 Daftar kepemilikan dan nama kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

NO	NAMA KAPAL	PEMILIK
1	KMP PORTLINK II	PT ASDP
2	KMP RODITHA	PT ASDP
3	KMP MARINA PRIMERA	PT JEMBATAN NUSANTARA
4	KMP MARINA SEGUNDA	PT JEMBATAN NUSANTARA
5	KMP GADING NUSANTARA	PT JEMBATAN NUSANTARA
6	KMP PRIMA NUSANTARA	PT JEMBATAN NUSANTARA
7	KMP NUSA BHAKTI	PT PUTERA MASTER
8	KMP SHITA GIRI NUSA	PT SAMUDERA JAYA GIRI NUSA
9	KMP RAMA GIRI NUSA	PT SAMUDERA JAYA GIRI NUSA
10	KMP MUNIC I	PT MUNIC LINE
11	KMP MUNIC III	PT MUNIC LINE
12	KMP PBK MURYATI	PT PEWETE BAHTERA KENCANA
13	KMP SINDU TRITAMA	PT AGUNG LINE TAMARAYA
14	KMP SINDU DWITAMA	PT AGUNG LINE TAMARAYA
15	KMP DHARMA KENCANA IX	PT DHARMA LAUTAN UTAMA
16	KMP DHARMA FERRY VIII	PT DHARMA LAUTAN UTAMA
17	KMP PUTRI YASMIN	PT JEMBATAN LAUT
18	KMP PARAMA KALYANI	PT JEMBATAN LAUT
19	KMP NARAYA	PT JEMBATAN LAUT
20	KMP GEMILANG VIII	PT TRI MITRA SAMUDERA
21	KMP WIHAN BAHARI	PT TRI MITRA SAMUDERA
22	KMP SURYA 777	PT TRI MITRA SAMUDERA
23	KMP GERBANG SAMUDERA III	PT GERBANG SAMUDERA SARANA
24	KMP SALINDO MUTIARA I	PT GERBANG SAMUDERA SARANA

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Kapal-kapal tersebut menunjang pelayanan penyeberangan pengguna jasa yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai.

Adapun jadwal kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai berdasarkan jadwal operasional pada September 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel II. 3 Jadwal Kapal Penyeberangan Lintas Padangbai - Lembar

No	Datang	Berangkat
1	22.30	00.00
2	00.00	01.30
3	01.30	04.00
4	04.00	06.30
5	06.30	09.00
6	09.00	11.30
7	11.30	13.30
8	13.30	15.00
9	15.00	16.30
10	16.30	18.00
11	18.00	19.30
12	19.30	21.00
13	21.00	22.30

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Tabel II. 4 Daftar tarif berdasarkan usia dan golongan kendaraan
di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

JENIS MUATAN	TARIF
Penumpang	
1. Dewasa	Rp 65,300
2. Bayi	Rp 6,100
Kendaraan	
1. Golongan I	Rp 81,600
2. Golongan II	Rp 169,400
3. Golongan III	Rp 329,600
4. Golongan IV	
a. Kendaraan Penumpang	Rp 1,184,100
b. Kendaraan Barang	Rp 1,116,200
5. Golongan V	
a. Kendaraan Penumpang	Rp 2,251,300
b. Kendaraan Barang	Rp 1,887,500
6. Golongan VI	
a. Kendaraan Penumpang	Rp 3,677,300

b. Kendaraan Barang	Rp 3,160,200
7. Golongan VII	Rp 4,059,800
8. Golongan VIII	Rp 5,699,800
9. Golongan IX	Rp 8,265,800

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Tabel di atas merupakan tarif penumpang yang mau menyeberang dari Pelabuhan Penyeberangan Padangbai menuju Pelabuhan Penyeberangan Lembar di Lombok. Tarif tersebut sudah di sesuaikan dengan Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor : PM. 61 Tahun 2023 Tanggal 04 Juli 2023 Tentang Tarif Penyeberangan Kelas Ekonomi Lintas Antar provinsi dan Lintas Antar Negara _____ 2023. Selanjutnya dari hasil inventarisasi fasilitas pelabuhan dapat dilihat kondisi ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas tambahan yang ada dalam menunjang pelayanan penumpang dan kendaraan yang melakukan perpindahan moda di pelabuhan.

Tabel II. 5 Kondisi ketersediaan fasilitas fisik di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

No	FASILITAS UTAMA	KETERANGAN	
		Tersedia	Tidak Tersedia
1	2	3	4
1	Jalur Pemberangkatan	√	
2	Jalur Kedatangan	√	
3	Gedung Kantor	√	
4	Lapangan parkir kendaraan umum/moda lanjutan	√	
5	Kantor pengawas dan pelayanan	√	
6	Loket karcis	√	
7	Informasi tiket	√	

8	Layanan informasi tarif	√	
9	Jadwal keberangkatan kapal	√	
10	Jadwal kedatangan kapal	√	
11	Gangway		√
12	Fasilitas penyandang cacat	√	
13	Ruang tunggu penumpang	√	
14	Sistem keamanan (CCTV, satpam)	√	
15	Peralatan keselamatan (alat pemadam, dll)	√	
16	Pelataran parkir kendaraan pengantar	√	
17	Jembatan timbang		√
No	Fasilitas Tambahan	KETERANGAN	
		Tersedia	Tidak Tersedia
18	Kamar kecil / toilet	√	
19	Mushola	√	
20	Kios / kantin	√	
21	Ruang pengobatan	√	
22	Ruang informasi	√	
23	Tempat penitipan barang		√
24	Taman	√	
25	Instalasi air	√	
26	Instalasi Penerangan Jalan	√	

27	ATM Center		✓
28	Titik kumpul	✓	
29	Smoking area	✓	

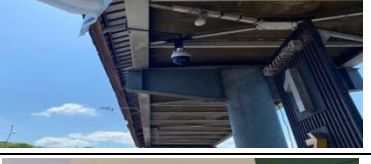
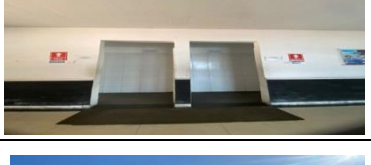
Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Dari hasil inventarisasi dan survei yang telah dilaksanakan oleh Tim PKL Karangasem di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai di dapatkan data fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai seperti pada tabel di atas Untuk memudahkan operasional pelabuhan dan memberikan kenyamanan kepada penumpang, pelabuhan telah menyediakan berbagai infrastruktur dan fasilitas.

Tingkat Kinerja Simpul (TKS) Pelabuhan Penyeberangan Padangbai yang di dapatkan dari hasil analisis survei inventarisasi pelabuhan padangbai oleh Tim PKL Kabuapten Karangasem 2023 adalah TKS = 86,21%. Tetapi Pelabuhan Penyeberangan Padangbai membutuhkan peningkatan karena kondisi dan ketersediaan beberapa fasilitas masih kurang baik.

Tabel II. 6 Visualilsasi fasilitas yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai

NO	FASILITAS UTAMA	VISUALISASI
1	2	3
1	Bangunan Kantor	
2	Tempat parkir kendaraan umum/moda lanjutan	

NO	FASILITAS UTAMA	VISUALISASI
3	Loket penjualan karcis	
4	Papan informasi tarif	
5	Ruang tunggu penumpang	
6	Sistem keamanan (CCTV, satpam)	
7	Peralatan keselamatan (alat pemadam, dll)	
8	Pelataran parkir kendaraan pengantar	
9	Kios / kantin	
10	Kamar kecil / toilet	
11	Mushola	

NO	FASILITAS UTAMA	VISUALISASI
12	Smoking area	

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023(PKL 2023)

Kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai di analisis dengan menggunakan metode *Modal Interaction Matrix* (MIM) untuk mengetahui jarak antara fasilitas saat melakukan interaksi di pelabuhan. Dapat di lihat nilai dari jarak antara fasilitas yang ada di pelabuhan sebagai berikut :

Tabel II. 7 Hasil Nilai *Modal Interaction Matric* (MIM) Kondisi Eksisting

[illegible]

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Dari hasil *Normalized Score*, mendapat nilai -113. Nilai ini menunjukkan jarak fasilitas yang ada di kawasan Pelabuhan Penyeberangan Padangbai masuk dalam kategori cukup atau masih kurang baik dalam kinerja pelayanan penumpang. Hal ini memerlukan peningkatan masing-masing fasilitas dan interaksi antar moda satu dengan yang lain.

Dilakukan juga analisis lain yaitu *Trip Segmen Analysis* (TSA) untuk mengetahui nilai waktu yang ditempuh selama melakukan perpindahan antara fasilitas yang ada di pelabuhan. Pada analisis ini, segmentasi dilakukan untuk penumpang yang datang dari gerbang masuk pelabuhan hingga pintu keluar, dan segmentasi dilakukan untuk penumpang yang akan berangkat dari gerbang masuk pelabuhan hingga pintu keberangkatan. Analisis segmentasi perjalanan dilakukan berdasarkan moda yang digunakan penumpang. Tabel di bawah ini untuk melihat analisis trip segment penumpang untuk tiap-tiap moda yang keluar dari kapal menuju gerbang keluar.

Tabel II. 8 Trip Segment dari Pintu Kedatangan ke Gerbang Keluar dengan Moda Sepeda Motor

Penumpang Keluar dengan Sepeda Motor					Berjalan				Mengendarai	
					Tidak membawa		Membawa beban			
Asal	Jarak (meter)	Kecepatan (m/menit)	Waktu (Menit)	Hambatan	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
KAPAL - Pintu Keluar	162	64,54	2,51	3,00	1,25	10,67	3,00	16,53	1,00	5,51
Pintu Keluar - Gerbang keluar	47	123,68	0,38		1,25	0,48	3,00	1,14	1,00	0,38
Total	209		2,89			11,14		17,67		5,89
Total Nilai Waktu										34,70

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Berdasarkan Tabel, waktu yang digunakan untuk mencapai gerbang keluar setelah turun kapal menggunakan sepeda motor sebesar 2,89 menit. Akan tetapi, ada beberapa hambatan seperti proses antrian, berjalan dan menunggu kendaraan sehingga didapatkan nilai waktu sebesar 34,70 menit.

Tabel II. 9 Trip Segment dari Pintu Kedatangan ke Gerbang Keluar dengan Moda Mobil

Penumpang Keluar dengan Mobil					Berjalan				Mengendarai	
					Tidak membawa		Membawa beban			
Asal	Jarak (meter)	Kecepatan (m/menit)	Waktu (Menit)	Hambatan	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
KAPAL - Pintu Keluar	162	53,47	3,03	3,00	1,25	12,88	3,00	18,09	1,00	6,03
Pintu Keluar - Gerbang keluar	47	106,82	0,44		1,25	0,55	3,00	1,32	1,00	0,44
Total	209		3,47			13,43		19,41		6,47
Total Nilai Waktu										39,31

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Berdasarkan Tabel, waktu yang digunakan untuk mencapai gerbang keluar setelah turun kapal menggunakan mobil sebesar 3,47 menit. Akan tetapi, ada beberapa hambatan seperti proses antrian, berjalan dan menunggu kendaraan sehingga didapatkan nilai waktu sebesar 39,91 menit.

Tabel II. 10 Trip Segment dari Pintu Kedatangan ke Gerbang Keluar dengan Berjalan Kaki

Pintu keluar ke kapal berjalan kaki					Berjalan			
					Tidak membawa		Membawa beban	
Asal	Jarak (meter)	Kecepatan (m/menit)	Waktu (Menit)	Hambatan	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kapal - Dermaga	10	50,00	0,20	3,00	1,25	0,85	3,00	1,20
Dermaga-Parkir	206	57,54	3,58	3,00	1,25	15,22	3,00	21,48
Parkir - Gerbang Keluar	49	7,95	6,16		1,25	7,70	3,00	18,48
Total	265		9,94			23,77		41,16
Total Nilai Waktu								64,93

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Berdasarkan Tabel, waktu yang digunakan untuk mencapai gerbang keluar setelah turun kapal dengan berjalan kaki sebesar 9,94 menit. Akan tetapi, ada beberapa hambatan seperti proses antrian, berjalan dan menunggu kendaraan sehingga didapatkan nilai waktu sebesar 64,93 menit.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis tripsegment naik penumpang dari gerbang masuk hingga ke pintu keberangkatan menggunakan Motor:

Tabel II. 11 Tabel Trip Segment dari Gerbang Masuk ke Pintu Keberangkatan dengan Sepeda Motor

Penumpang Pengguna Moda Sepeda Motor					Berjalan				Mengendarai	
					Tidak membawa		Membawa beban			
Asal	Jarak (meter)	Kecepatan (m/menit)	Waktu (Menit)	Hambatan	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Gerbang masuk - Tool Gate	129	42,43	3,04	3,00	1,25	7,55	3,00	18,12	1,00	6,04
Tool Gate - Parkir Siap Muat	79	4,90	16,12	3,00	1,25	23,90	3,00	57,36	1,00	19,12
Parkir Siap Muat - Kapal	87	72,50	1,20	3,00	1,25	5,25	3,00	12,60	1,00	4,20
Total	295		20,36			36,70		88,08		29,36
Total Nilai Waktu										154,14

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Berdasarkan Tabel, waktu yang digunakan menuju pintu keberangkatan dari gerbang masuk menggunakan motor ialah sebesar 20,36 menit. Dikarenakan ada beberapa hambatan seperti proses antrian, menunggu didapatkan nilai waktu sebesar 154,14 menit.

Tabel II. 12 Tabel Trip Segment dari Gerbang Masuk ke Pintu Keberangkatan dengan Mobil

c					Berjalan				Mengendarai	
					Tidak membawa		Membawa beban			
Asal	Jarak (meter)	Kecepatan (m/menit)	Waktu (Menit)	Hambatan	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Gerbang masuk - Tool Gate	129	42,43	3,04	3,00	1,25	7,55	3,00	18,12	1,00	6,04
Tool Gate - Parkir Siap Muat	79	4,89	16,17	3,00	1,25	23,96	3,00	57,51	1,00	19,17
Parkir Siap Muat - Kapal	87	70,16	1,24	3,00	1,25	5,30	3,00	12,72	1,00	4,24
Total	295		20,45			36,81		88,35		29,45
Total Nilai Waktu										154,61

Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Berdasarkan Tabel, waktu yang digunakan menuju pintu keberangkatan dari gerbang masuk menggunakan mobil ialah sebesar 20,45 menit. Dikarenakan ada beberapa hambatan seperti proses antrian, menunggu didapatkan nilai waktu sebesar 154,61 menit.

Tabel II. 13 Tabel Trip Segment dari Gerbang Masuk ke Pintu Keberangkatan dengan Berjalan Kaki

Pintu Masuk ke kapal berjalan kaki					Berjalan			
Asal	Jarak (meter)	Kecepatan (m/menit)	Waktu (Menit)	Hambatan	Tidak membawa		Membawa beban	
					Nilai	Nilai Waktu	Nilai	Nilai Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Gerbang masuk - Locket cetak tiket	94	37,01	2,54	3,00	1,25	6,93	3,00	16,62
Locket cetak tiket - Ruang tunggu	22	1,08	20,30	3,00	1,25	29,13	3,00	69,90
Ruang tunggu - Dermaga	142	55,25	2,57	3,00	1,25	6,96	3,00	16,71
Dermaga - Pintu Masuk Kapal	10	50,00	0,20	3,00	1,25	4,00	3,00	9,60
Total	268		25,61			47,01		112,83
Total Nilai Waktu								159,84

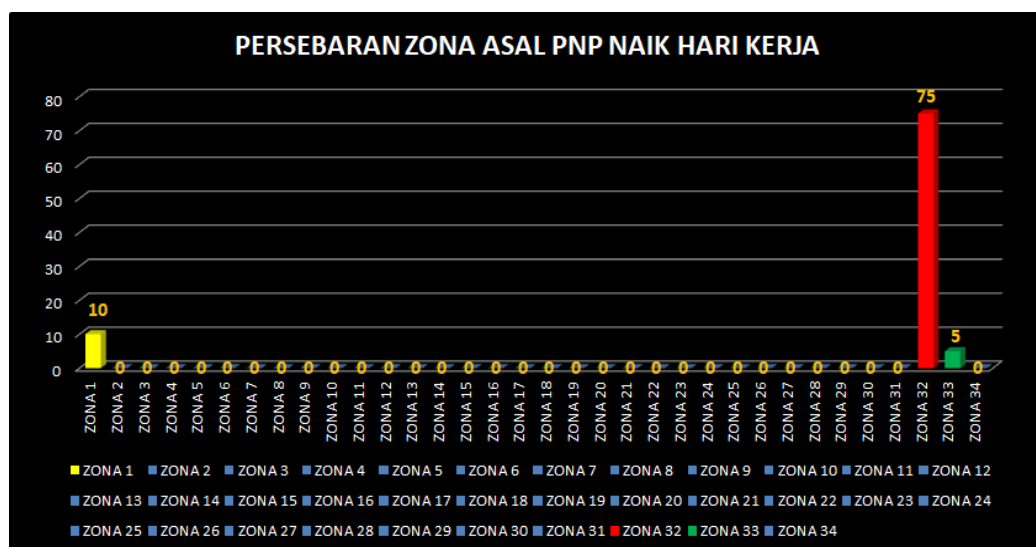
Sumber : Hasil Survey TIM PKL Kabupaten Karangasem 2023

Berdasarkan Tabel, waktu yang digunakan menuju pintu keberangkatan dari gerbang masuk menggunakan mobil ialah sebesar 25,61 menit. Dikarenakan ada beberapa hambatan seperti proses antrian, menunggu didapatkan nilai waktu sebesar 159,84 menit.

2.2.4. Karakteristik Penumpang

a. Persebaran Penumpang

Dalam persebaran penumpang dapat dilihat grafik zona asal dari penumpang yang ingin menyeberang di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai dan juga zona tujuan untuk penumpang dari Pelabuhan Penyeberangan Padangbai menuju ke tujuan akhir dari perjalanan setelah melakukan penyeberangan di pelabuhan. Berikut persebaran zona asal penumpang naik di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai pada hari kerja.

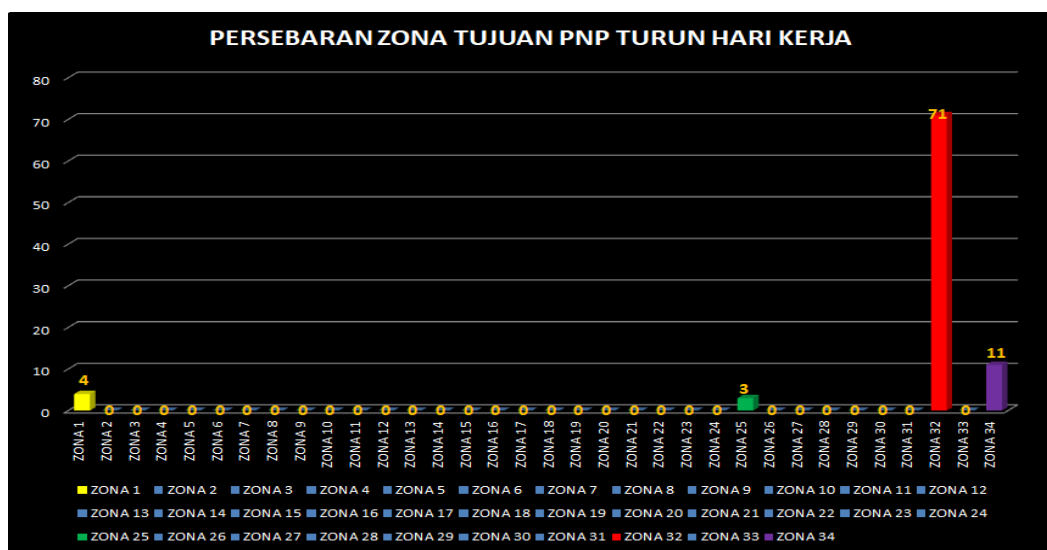


Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 6 Persebaran Zona Asal Penumpang Naik pada Hari Kerja

Dari grafik di atas dapat diketahui asal zona penumpang paling banyak dari sampel yang diambil yaitu dari zona 32 yang merupakan zona eksternal yaitu daerah yang berbatas dengan lokasi studi meliputi Kabupaten Klungkung, Gianyar, Badung, Denpasar dan Tabanan.

Berikut merupakan persebaran zona tujuan penumpang turun pada hari kerja yaitu :

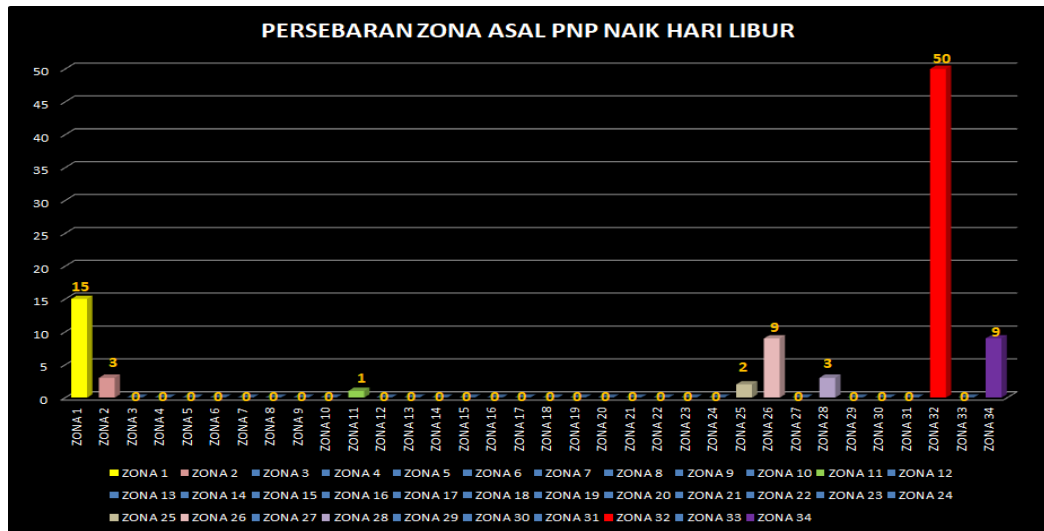


Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 7 Persebaran Zona Tujuan Penumpang Turun pada Hari Kerja

Dari grafik diatas dapat dilihat zona tujuan dari penumpang turun pada hari kerja yaitu paling banyak berada di zona 32 yang merupakan zona eksternal.

Berikut merupakan persebaran zona asal penumpang yang naik pada hari libur yaitu :

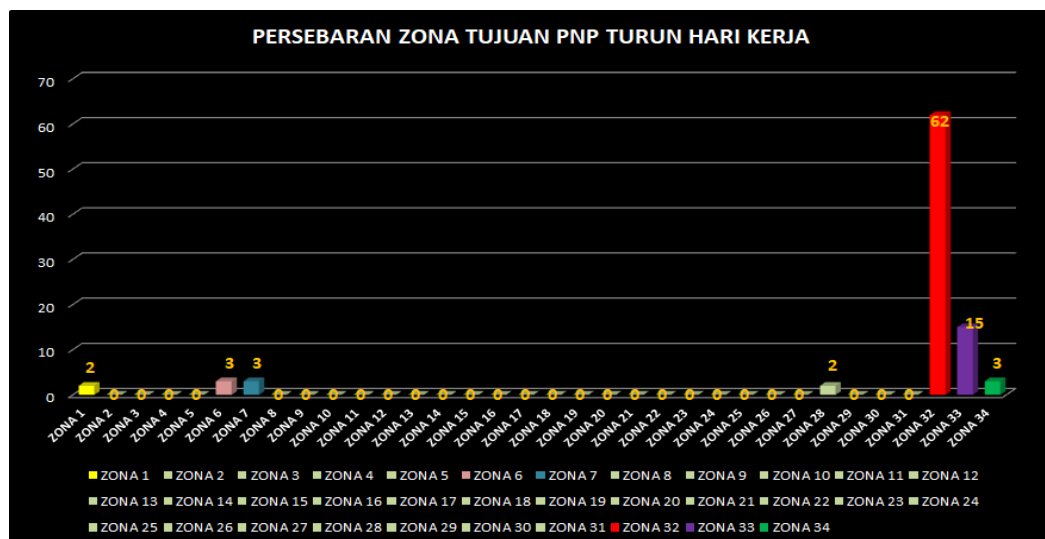


Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 8 Persebaran Zona Asal Penumpang Naik pada Hari Libur

Dari grafik diatas dapat dilihat zona asal dari penumpang pada hari libur yang menuju pelabuhan penyeberangan padangbai paling banyak berasal dari zona 32 yang merupakan zona eksternal.

Berikut merupakan persebaran zona tujuan penumpang turun pada hari libur yaitu :



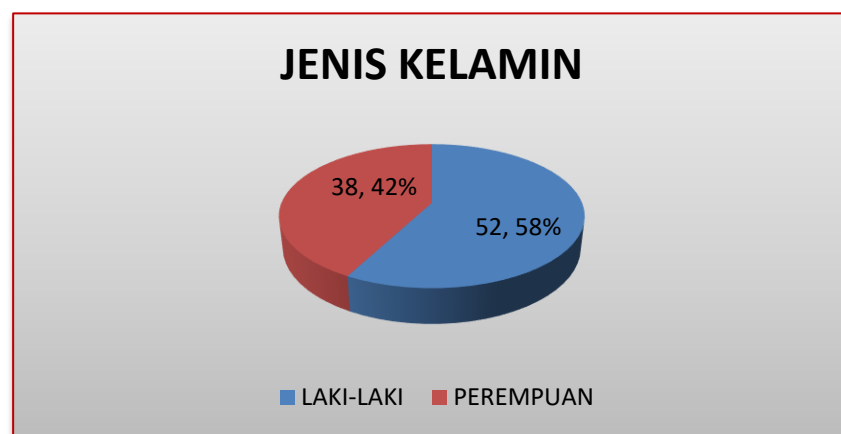
Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 9 Persebaran Zona Tujuan Penumpang Turun pada Hari Libur

Pada grafik diatas dapat dilihat persebaran zona tujuan penumpang turun pada hari libur paling banyak berada di zona 32 yang merupakan zona eksternal.

b. Penumpang Kapal berdasarkan Gender

Berikut merupakan presentasi penumpang yang naik turun di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai pada hari kerja dan hari libur berdasarkan jenis kelamin.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 10 Jenis Kelamin Penumpang Naik pada Hari Kerja

Dari diagram diatas dapat dilihat presentasi penumpang pada hari kerja berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk penumpang yang naik didominasi oleh laki-laki sebesar 58% dari total sampel.

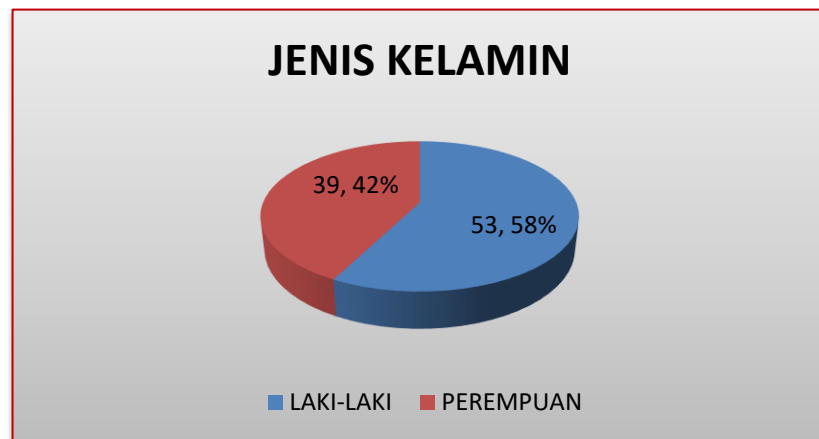


Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 11 Jenis Kelamin Penumpang Turun pada Hari Kerja

Dari diagram diatas dapat dilihat presentasi penumpang pada hari kerja berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk penumpang yang turun didominasi oleh perempuan sebesar 52% dari total sampel.

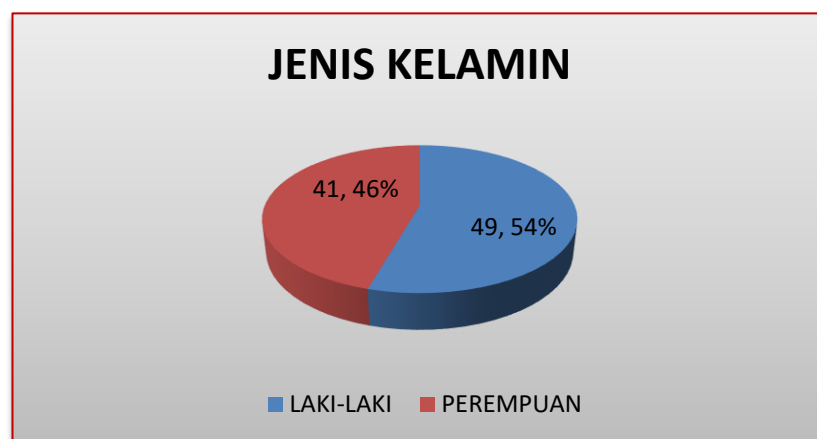
Selanjut dapat dilihat presentasi penumpang berdasarkan jenis kelamin pada hari libur yaitu sebagai berikut :



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 12 Jenis Kelamin Penumpang Naik pada Hari Libur

Dari diagram diatas dapat dilihat presentasi penumpang pada hari libur berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk penumpang yang naik didominasi oleh laki-laki sebesar 58% dari total sampel.



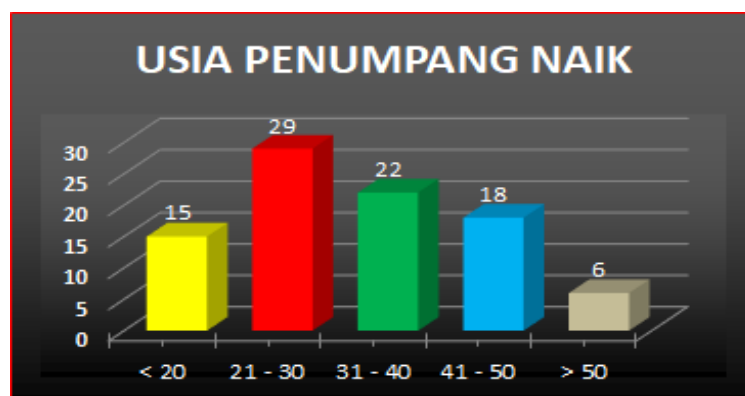
Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 13 Jenis Kelamin Penumpang Turun pada Hari Libur

Dari diagram diatas dapat dilihat presentasi penumpang pada hari kerja berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk penumpang yang turun didominasi oleh laki-laki sebesar 54% dari total sampel.

c. Usia Pelaku Perjalanan

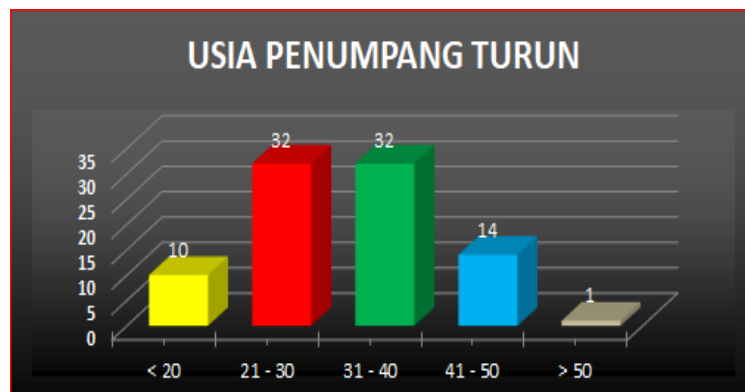
Berikut merupakan rata-rata usia penumpang naik dan penumpang turun yang menggunakan kapal di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai untuk hari kerja dan hari libur.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 14 Rentang Usia Penumpang Naik pada Hari Kerja

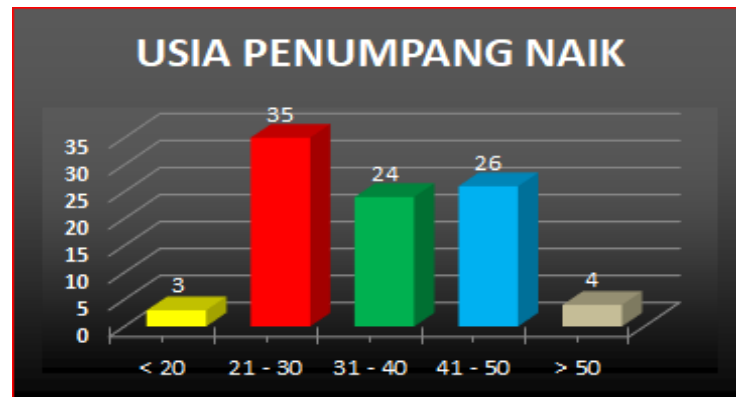
Pada grafik diatas dapat dilihat usia pengguna jasa untuk penumpang naik pada hari kerja rata-rata berada pada rentang usia 21 – 30 tahun.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 15 Rentang Usia Penumpang Turun pada Hari Kerja

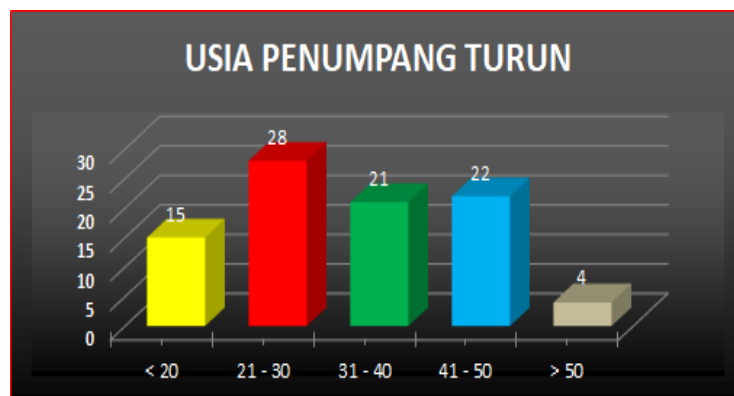
Pada grafik diatas dapat dilihat usia pengguna jasa untuk penumpang turun pada hari kerja rata-rata berada pada rentang usian 21 – 40 tahun.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 16 Rentang Usia Penumpang Naik pada Hari Libur

Pada grafik diatas dapat dilihat usia pengguna jasa untuk penumpang naik pada hari libur rata-rata berada pada rentang usia 21 – 30 tahun.



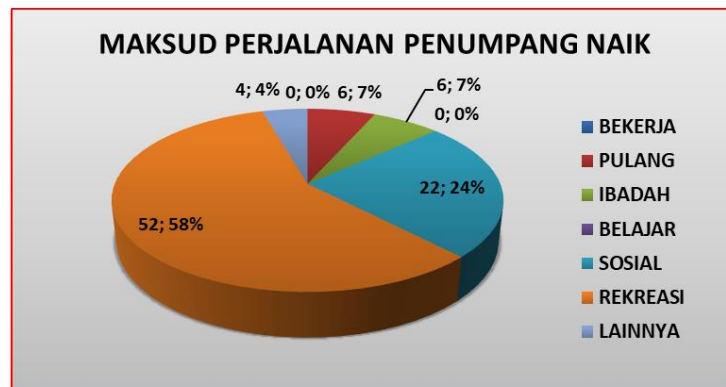
Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 17 Rentang Usia Penumpang Turun pada Hari Libur

Pada grafik diatas dapat dilihat usia pengguna jasa untuk penumpang turun pada hari libur rata-rata berada pada rentang usian 21 – 40 tahun.

d. Maksud Perjalanan

Pengguna jasa yang di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai memiliki tujuan perjalanan yang bervariasi baik itu penumpang turun maupun penumpang naik. Berikut di jabarkan maksud perjalanan penumpang di hari kerja dan di hari libur.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 18 Maksud Perjalanan Penumpang Naik pada Hari Kerja

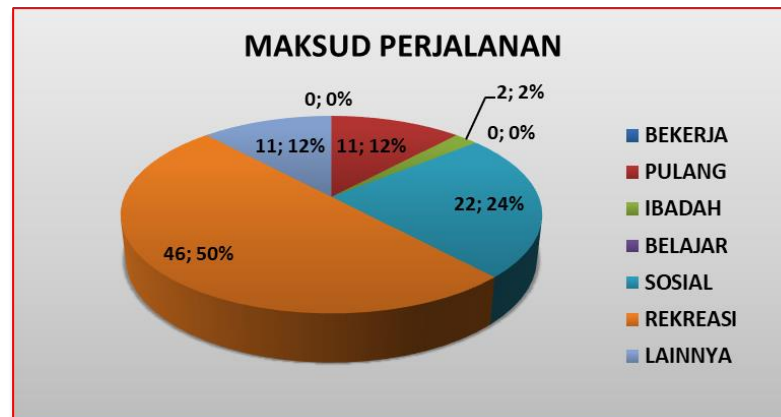
Dari diagram diatas dapat dilihat maksud perjalanan penumpang yang naik pada hari kerja paling banyak adalah rekreasi dengan presentasi 58% dari total sampel yang ada.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 19 Maksud Perjalanan Penumpang Turun pada Hari Kerja

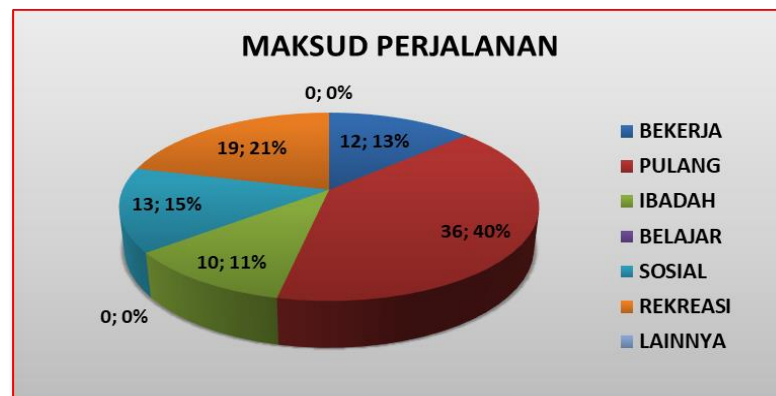
Dari diagram diatas dapat dilihat maksud perjalanan penumpang yang turun pada hari kerja paling banyak dengan tujuan rekreasi dengan presentasi 42% dari total sampel yang ada.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 20 Maksud Perjalanan Penumpang Naik pada Hari Libur

Dari diagram diatas dapat dilihat maksud perjalanan penumpang yang naik pada hari libur paling banyak adalah rekreasi dengan presentasi 50% dari total sampel yang ada.



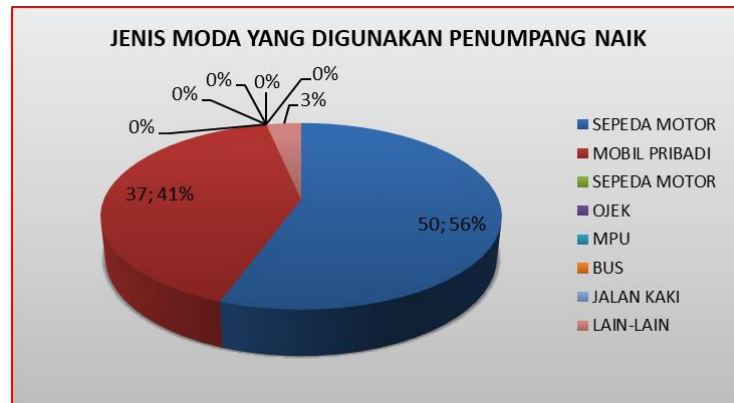
Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 21 Maksud Perjalanan Penumpang Turun pada Hari Libur

Dari diagram diatas dapat dilihat maksud perjalanan penumpang yang turun pada hari libur paling banyak dengan tujuan pulang dengan presentasi 40% dari total sampel yang ada.

e. Pemilihan Moda

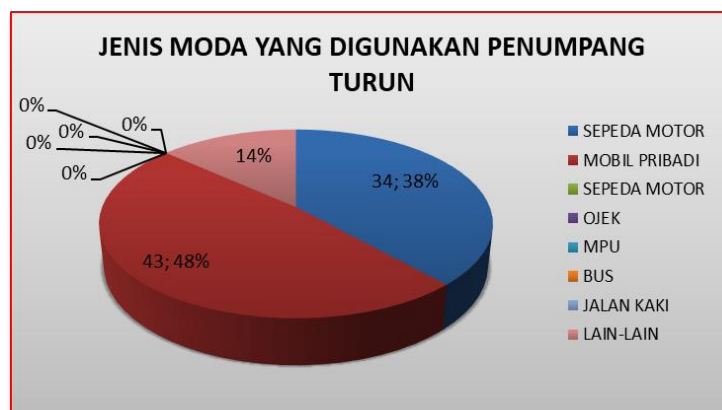
Jenis moda yang digunakan penumpang datang dan berangkat di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai di hari kerja dan libur ditampilkan sebagai berikut.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 22 Jenis Moda yang Digunakan Penumpang Naik pada Hari Kerja

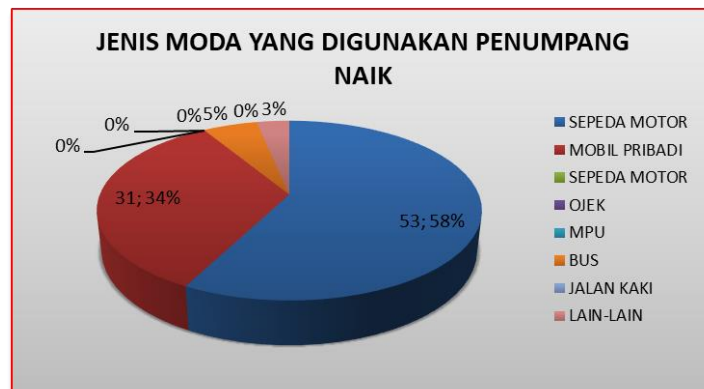
Diagram diatas menampilkan jenis moda yang digunakan penumpang naik pada hari kerja. Dari presentase diagram tersebut didapatkan moda paling banyak digunakan adalah sepeda motor sebanyak 56% dari sampel penumpang yang di wawancara.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 23 Jenis Moda yang Digunakan Penumpang Turun pada Hari Kerja

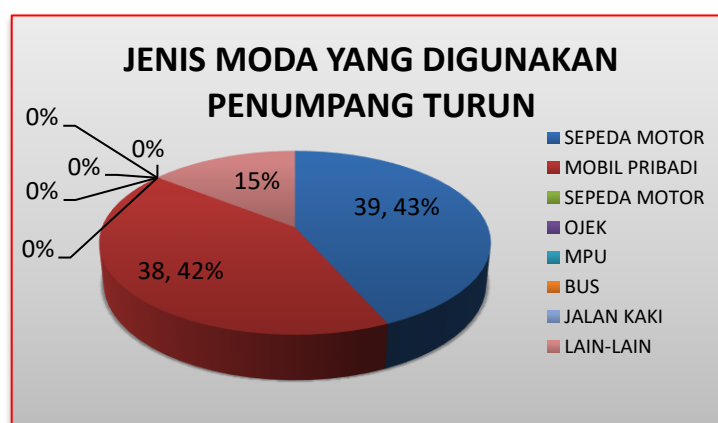
Diagram diatas menampilkan jenis moda yang digunakan penumpang turun pada hari kerja. Dari presentase diagram tersebut didapatkan moda paling banyak digunakan adalah mobil pribadi sebanyak 48% dari sampel penumpang yang di wawancara.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 24 Jenis Moda yang Digunakan Penumpang Naik pada Hari Libur

Diagram diatas menampilkan jenis moda yang digunakan penumpang naik pada hari libur. Dari presentase diagram tersebut didapatkan moda paling banyak digunakan adalah sepeda motor sebanyak 58% dari sampel penumpang yang di wawancara.



Sumber : Data Laporan Umum Tim PKL Kab. Karangasem 2023

Gambar II. 25 Jenis Moda yang Digunakan Penumpang Turun pada Hari Libur

Diagram diatas menampilkan jenis moda yang digunakan penumpang naik pada hari libur. Dari presentase diagram tersebut didapatkan moda paling banyak digunakan adalah sepeda motor sebanyak 58% dari sampel penumpang yang di wawancara.